C35

by

Submission date: 14-Jun-2022 08:32AM (UTC+0700)
Submission ID: 1856382773
File name: C35. Renjana Pendidikan Dasar 1 (2), Mei 2021 Hal.85-89.pdf (147.62K)
Word count: 2300
Character count: 15049

Volume 1 Nomor 2
Mei 2021

p-ISSN : 2747-0725
e-ISSN : 2775-7838

Diterima : 16 Oktober 2020
Direvisi : 21 Oktober 2020
Disetujui : 25 Maret 2021
Diterbitkan : 3 Mei 2021

KARAKTERISTIK KEEFEKTIFAN *QUANTUM TEACHING* DALAM PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR
(Literature Review)

Nurul Silki[1,*], A Hari Witono[2], Lalu Hamdian Affandi[3]
[1,2,3]Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
e-mail: nurulsilki12@gmail.com[1,*], witono.ahmadhari05@unram.ac.id[2], hamdian.fkip@unram.ac.id[3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik keefektifan *Quantum Teaching* serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran siswa sekolah dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah 1) karakteristik keefektifan *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran terdiri dari 8 karakteristik diantaranya: pembelajaran *Quantum* lebih bersifat humanistis, interaksi pembelajaran lebih menjadi bermakna, menghilangkan segala sesuatu yang menghambat keberhasilan pembelajaran dan mempertahankan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan pembelajaran, siswa aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat, meningkatkan hasil belajar, memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, mengutamakan keberagaman dan keberhasilan sebagai kunci interaksi, dan komunikasi yang jernih. 2) faktor yang mempengaruhi keefektifan *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran terdiri dari 5 faktor di antaranya yaitu; media pembelajaran yang menarik, keterampilan mengajar guru, gaya mengajar, bina suasana, dan strategi belajar mengajar (SBM). Guru hendaknya guru harus memahami karakteristik siswa dan materi agar model pembelajaran yang digunakan sesuai serta dapat menjadikan pembelajaran yang efektif terlebih ketika menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Kata-kata Kunci: Pembelajaran, *Quantum Teaching*, Siswa Sekolah Dasar

CHARACTERISTICS OF THE EFFECTIVENESS OF QUANTUM TEACHING IN LEARNING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS
(Literature Review)

Abstract: *This study aimed to explain the effectiveness of quantum teaching and explain the factors that affect the effectiveness of quantum teaching in elementary school students learning. The research approach used this research qualitative research with the method of library research which is conducted at home and in the library in August. The results of this study are 1) The effectiveness of Quantum Teaching in the learning process consists of 8 ways, those are; Quantum learning is more humanistic, learning interactions become more meaningful, eliminates everything that hinders learning improvement and maintains everything that supports the success of learning, students actively discuss and convey opinion, improve learning outcomes, focus on quality and meaningful interactions, prioritize diversity and success as the key of interaction, and clear communication. 2) the factors that influence the effectiveness of quantum teaching in the learning process consist of 5 factors, those are; attractive learning media, teacher teaching skills, teaching style, atmosphere building, and teaching and learning strategies (SBM). As for the researcher's suggestion, especially for teachers, like how teachers should understand the characteristics of students and teaching material that the learning model used is appropriate and teachers can make effective learning especially when using the Quantum Teaching learning model.*

Keywords: *Learning, Quantum Teaching, Elementary Student*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif merupakan aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif di dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap proses pembelajaran tentunya pendidik maupun peserta didik selalu mengharapkan agar

tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dengan proses pembelajaran yang berjalan efektif (Erfan & Ratu, 2018). Jika tujuan pembelajaran tercapai, maka tentu saja hasil belajar yang diperoleh siswa akan menjadi lebih baik.

Belajar adalah kegiatan untuk merubah diri serta dapat menambah keterampilan dan pengetahuan (Kallesta dkk., 2018). Untuk menjadikan pembelajaran yang efektif serta mendapatkan hasil belajar yang baik, tentu saja yang sangat diperlukan yaitu peran seorang pendidik yang terampil dalam menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar khususnya pada siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar merupakan anak yang berusia antara 6-12 tahun atau bisa disebut dengan periode intelektual. Pada periode ini, anak terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak, sehingga pendidik harus menyiapkan model pembelajaran yang inovatif yang dapat mengikutsertakan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dimaksudkan adalah model pembelajaran *Qantum teaching*.

Malawi dkk (2018:40) *Quantum Teaching* adalah pendayagunaan bermacam-macam interaksi yang ada, baik di dalam maupun di sekitar peristiwa belajar, yang mengubah kemampuan dan bakat alamiah peserta didik menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Mulyana (2014) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitiannya setelah melakukan perlakuan di kelas kontrol dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, terdapat peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa. Secara umum siswa kelas kontrol mengalami perubahan atau peningkatan hasil belajar. Adikalan (2018) yang berjudul Model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan keberanian berbicara siswa menggunakan media realita. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan keaktifan siswa serta rendahnya keberanian siswa mengemukakan pendapatnya, berbicara di kelas, maka dapat dilakukan dengan menggunakan model *quantum teaching* dan media realia.

Dua contoh penelitian yang telah dipaparkan pada pargraf sebelumnya tidak menjelaskan apa saja karakteristik atau ciri khas yang dimiliki oleh *Quantum Teaching* yang menyebabkan hasil belajar atau pun minat belajar siswa meningkat. Sehingga dalam penelitian ini akan membahas mengenai apa saja karakteristik serta faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran siswa sekolah dasar.

Quantum Teaching memiliki beberapa prinsip yang menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. beberapa prinsip yang dimaksud di antaranya yaitu segalanya berbicara, segalanya memiliki tujuan, mengakui setiap usaha, pengalaman sebelum pemberian nama dan lain sebagainya. Serta sintak yang menjadikannya lebih inovatif jika diterapkan di dalam pembelajaran. Sintak yang dimaksud tentu saja sudah sering terdengar di kalangan para guru yaitu yang disingkat menjadi (TANDUR Bobbi De Porter 2010:36).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Studi pustaka atau kepustakaan adalah suatu karangan ilmiah yang berisi pendapat berbagai pakar pada suatu literatur mengenai suatu masalah, yang kemudian ditelaah dan dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya (Hariyanto 2000:78). Adapun sumber data penelitian ini adalah buku, artikel dan skripsi yang membahas mengenai *Quantum Teaching*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan unit analisis (jurnal dan buku), membaca secara cermat dan menentukan pencatatan data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rujukan Miles dan Huberman (Huberman 1992: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik keefektifan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran terdiri dari 8 macam karakteristik, di antaranya seperti:

1. Pembelajaran Quantum lebih bersifat humanistis

Sumarna (2013:79) *Quantum Teaching* mengedepankan kebebasan atau kebutuhan

dari setiap manusia yaitu siswa. Semua siswa diberlakukan sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Guru tidak memperhatikan atau tidak memperlakukan siswa dengan cara yang berbeda-beda, melainkan memperlkukannya dengan cara yang adil.

2. Interaksi pembelajaran menjadi lebih bermakna

Yuliati dkk (2014) Jika dilihat makna dari akronim TANDUR tersebut, maka sudah jelas suatu pembelajaran akan menjadi lebih bermakna karena disetiap langkah pembelajaran *Quantum Teaching* mempunyai nilai tersendiri yang menjadikan siswa selalu termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Menghilangkan segala sesuatu yang menghambat keberhasilan pembelajaran dan mempertahankan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan pembelajaran

Pada dasarnya pembelajaran yang efektif itu tentu saja didalamnya tidak terdapat gangguan ataupun penghalang ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang efektif akan tercipta jika terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru atau yang disebut dengan komunikasi dua arah. Melalui *Quantum Teaching* ini segala hambatan dan gangguan keberlangsungan pembelajaran tidak akan ditemukan karena sudah diterapkannya kegiatan-kegiatan seperti tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, dan rayakan dalam proses pembelajaran berlangsung ketika di dalam kelas. Adapun maksud dari mempertahankan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan belajar adalah menjaga serta mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik sehingga *Quantum Teaching* dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan (Suryani dkk 2014: 90).

4. Siswa aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat

Dalam sintak Quantum teaching terdapat salah satu kegiatan yang bernama alami. Dalam kegiatan tersebut siswa diajak untuk mengalami secara langsung materi yang diajarkan sehingga siswa akan dengan mudah untuk menyampaikan pendapat mereka terkait materi yang diajakrkan saat itu. Karena sebagian besar anak usia Sekolah dasar akan lebih mudah memahami suatu materi ketika diajak secara langsung untuk terlibat di dalam proses pembelajaran karena tingkat berpikir mereka masih berada pada tahap operasional konkrit.

5. Meningkatkan hasil belajar

Hidayatus (2017) mengemukakan bahwa salah satu penyebab prestasi atau hasil belajar siswa rendah karena model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi atau memperbaiki hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik yaitu dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

6. Memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna

Arifin (2014) Dalam proses pembelajaran dipandang sebagai penciptaan interaksi-interaksi bermutu dan bermakna yang dapat mengubah energi kemampuan pikiran dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang bermanfaat bagi keberhasilan siswa. Maksudnya ialah, di dalam proses pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah *quantum teaching* akan menjadikan pembelajaran memiliki berbagai interaksi yang nantinya akan menjadikan siswa fokus dalam memperhatikan dan menyimak penjelasan guru, sehingga siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik.

7. Mengutamakan keberagaman dan kebebasan sebagai kunci interaksi

Semua orang termasuk siswa tentu saja memiliki perbedaan yang tentunya tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Perbedaan tersebut terkadang menjadikan beberapa guru merasa kesulitan ketika mengajar di dalam kelas. Perbedaan yang dimaksudkan adalah misalkan siswa A sangat mudah memahami suatu materi pelajaran dengan metode diskusi. Sedangkan Siswa B dapat memahami materi pelajaran dengan cara ceramah.

8. Komunikasi yang jernih

Ketika proses pembelajaran berlansung di dalam kelas, tentu saja salah satu hal yang dibutuhkan oleh guru dan siswa ialah komunikasi yang jernih atau komunikasi yang baik. Jika komunikasi yang terjalin baik antara siswa dan guru, maka tentu saja pembelajaran tersebut akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan *Quantum Teaching* dalam

pembelajaran terdiri dari 5 faktor, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang menarik

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penunjang berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksudkan tentu saja harus sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Di samping itu juga, media pembelajaran tentunya harus menarik agar perhatian siswa tetap terpusatkan pada media tersebut dan tentunya dapat menyampaikan pesan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Keterampilan mengajar guru sangat dibutuhkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru yang terampil tentu saja sangat disenangi oleh peserta didik. Terutama pada peserta didik usia sekolah dasar yang masih senang untuk bermain, sehingga guru yang terampil sangat dibutuhkan ketika proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik tidak merasa bosan dan senang ketika mengikuti pembelajaran.

2. Gaya mengajar

Semua guru tentu saja memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda ketika di dalam kelas. Misalkan terdapat dua orang guru ketika membelajakan siswa di dalam kelas menggunakan metode ceramah, salah satu guru tersebut bisa saja duduk di meja guru sambil menjelaskan materi sedangkan guru yang lain bisa saja sambil berjalan mengitari siswa sambil menjelaskan materi pelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bisa saja dalam satu metode gaya mengajar yang digunakan anatara guru yang satu dengan guru yang lainnya berbeda-beda.

3. Bina suasana

memiliki kemampuan dalam hal membina suasana kelas. Membina suasana dalam hal ini juga dapat diartikan sebagai pengelolaan kelas. Apabila pengelolaan kelas diatur dengan baik oleh guru yang terampil tersebut, maka suasana kelas akan menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa akan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran berlangsung.

4. Strategi belajar mengajar (SBM)

Strategi belajar mengajar setiap guru tentu saja berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya. Namun di dalam quantum teaching ini, strategi yang dimaksudkan ialah strategi mengajar guru yang memiliki unsur kebahagiaan atau kesenangan yang ditujukan kepada siswa atau peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang telah dilakukan dari berbagai literatur dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik keefektifan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran yang di antaranya seperti pembelajaran *Quantum* lebih bersifat humanistis, interaksi pembelajaran menjadi lebih bermakna, menghilangkan segala sesuatu yang menghambat keberhasilan pembelajaran dan mempertahankan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan pembelajaran, siswa aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat, meningkatkan hasil belajar, memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, mengutamakan keberagaman dan kebebasan sebagai kunci interaksi, dan komunikasi yang jernih. Selain keefektifan *Quantum Teaching*, hasil temuan yang dapat disimpulkan juga yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan *Quantum Teaching* adalah media pembelajaran yang menarik, keterampilan mengajar guru, gaya mengajar, bina suasana, dan strategi belajar mengajar (SBM).

Saran

Sebagai guru atau pendidik sudah seharusnya untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif khususnya *Quantum Teaching* dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Adikalan. 2018. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Menggunakan Media Realia.

Arifin, Zuhairansyah. 2011. *Quantum Learning and Teaching* Menuju Arah pembelajaran Bermakna.

Deporter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung: PT Mizan Pancaka.

Erfan, M., & Ratu, T. (2018). Analysis of Student Difficulties in Understanding The Concept of Newton's Law of Motion. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, *3*(1), 1–4.

https://doi.org/10.26737/jipf.v3i1.161
Haryanto. 2000. Metode penulisan dan penyajian karya ilmiah. Jakarta: Buku kedokteran EGC
Kallesta, K. S., Yahya, F., & Erfan, M. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017. *Quark: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi*, *1*(1), 51–57. https://doi.org/10.31227/osf.io/dwh5e
Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan. Bandung: Alfabeta.
Malawi, dkk. 2018. Pembaharuan Pembelajaran. Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika.
Milles, B. Mathew B. & Huberman. M. 1992. Analisis data kualitatif. Jakarta: UI-Press
Mulyana. 2014. Model *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.
Sholikhah, Octariana Hidayatus. 2017. Efektivitas Quantum teaching Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 2, 131 - 135
Suryani, Irma dkk. 2014. Model Quantum Teaching dalam Meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi di sekolah dasar 19 Banda. Jurnal Biotik, ISSN: 2337-9812, Vol. 2, No. 2, Ed. 77-137
Yuliati dkk. 2014. Pengaruh Model *Quantum Teaching and Learning* dengan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus XI Kecamatan Buleleng. *e-Journal* MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.

C35

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	9%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	zombiedoc.com Internet Source	2%
2	fliphtml5.com Internet Source	2%
3	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	kc.umn.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	at.channel15.org Internet Source	1%

10	www.researchgate.net Internet Source	1 %
11	unsri.portalgaruda.org Internet Source	1 %
12	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.upi.edu Internet Source	1 %
14	www.nafiriz.com Internet Source	1 %
15	Elyana Elyana. "Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 18 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2017 Publication	1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
18	edunesia.org Internet Source	1 %
19	jhonmiduk8.blogspot.com Internet Source	

		1 %
20	worldwidescience.org Internet Source	1 %
21	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
22	repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		